

Teknik Sarungisasi sebagai Upaya Pengendalian Hama PBKO pada Tanaman Kakao



Deskripsi Ringkas Teknologi.

Sarungisasi adalah teknik perlindungan mekanis pada buah kakao dengan cara membungkus buah menggunakan kantong plastik. Teknik sarungisasi yang sangat efektif untuk melindungi buah dari hama Penggerek Buah Kakao (PBKo) karena mencegah ngengat meletakkan telur dan menghisap permukaan kulit buah. Penanganan ini tidak lagi diutamakan untuk penanganan serangan helopeltis yang gejala serangan yang hampir sama dengan PBKo.

Petani Adopter. Telah diterapkan aplikasikan oleh petani kakao di Lampung dan di Bali.

Kebaruan Teknologi. Teknik sarungisasi menutup akses ngengat PBKo untuk hinggap dan menaruh telur di permukaan buah kakao. Dengan penggunaan alat bantu pipa PVC atau bambu panjang dan karet gelang, petani tidak lagi kesulitan membungkus buah kakao secara manual satu per satu.

Best Practice Implementasi Teknologi.

Proses sarungisasi dimulai dengan memilih buah kakao muda yang sehat dan bebas dari serangan hama/penyakit, dengan ukuran panjang ideal sekitar 8-12 cm. Siapkan plastik bening transparan dengan ukuran sekitar 30 × 15 cm (atau jenis plastik rol yang terbuka di kedua ujungnya) dan ketebalan sekitar 0,02 mm. Selubungi buah kakao dengan plastik. Ikat bagian atas dan bawah plastik menggunakan karet gelang atau tali

agar hama tidak bisa masuk, tetapi pastikan sirkulasi udara tetap terjaga. Sarungisasi menggunakan tongkat paralon atau bambu yang diberi celah segitiga di ujungnya bersama kaitan karet untuk membungkus buah kakao.

Syarat dan Kondisi Implementasi. Alat sarungisasi dibuat dari kantong plastic berukuran 30 cm x 15-18cm yang terbuka bagian tas dan bawahnya, pipa PVS atau bamboo berdiameter 8 cm, karet gelang dan pengait.

Keunggulan dan Kelemahan Teknologi.

Keunggulan sarungisasi adalah menghasilkan biji kakao berkualitas premium yang bebas dari residu kimia, aman dari kerusakan akibat larva dan busuk buah. Kelemahan sarungisasi adalah membutuhkan tenaga dan waktu ekstra untuk menjangkau setiap pohon dan buah serta kantong plastik yang digunakan dapat menjadi limbah dan mencemari lingkungan kebun jika tidak dikelola serta dikumpulkan dengan baik setelah panen..

Tautan

Informasi.
<https://www.facebook.com/share/v/18sP6tS8F6/>
<https://distanpangan.baliprov.go.id/pengendalian-penggerek-buah-kakao-pbk-dan-penghisap-buah-kakao-helopeltis-sp-dengan-teknik-sarungisasi/>

Identitas Informan (penulis, pemberi informasi teknologi).

Nama : Seftiana, SST., MM.

Instansi : Balai Pelatihan Pertanian Lampung

email : seftianaperpustani@gmail.com